

PENGARUH KOMPONEN SAFETY CLIMATE DENGAN SAFETY BEHAVIOR KRU KAPAL OUTSOURCING DI OPERASIONAL DELTA MAHAKAM

**Zulida Putri Setyawati -- E2A606106
(2010 - Skripsi)**

Keselamatan pelayaran meliputi keselamatan kapal dan personel kru. Adanya komponen safety climate seperti kompetensi, komitmen manajemen, prosedur kerja, komunikasi, keterlibatan pekerja, dan lingkungan kerja mendorong safety behavior. Penelitian ini bertujuan untuk menentukan komponen safety climate yang mempengaruhi safety behavior kru kapal outsourcing di operasional delta mahakam. Jenis penelitian obsevasional menggunakan pendekatan cross-sectional. Sampel penelitian adalah awak kru kapal pada lingkup big marine sejumlah 95 orang. Data diolah secara kuantitatif dengan uji analisis multivariat regresi logistik metode enter. Hasil menunjukan bahwa terdapat lima komponen safety climate yang mempunyai pengaruh terhadap safety behavoir antara lain komponen kompetensi dengan p-value 0,008 ($<0,25$), komponen komitmen manajemen perusahaan pelayaran dengan p-value 0,053 ($<0,25$), komponen komunikasi dengan p-value 0,188 ($<0,25$), komponen prosedur dan peraturan keselamatan kerja dengan p-value 0,053 ($<0,25$), dan komponen lingkungan kerja dengan p-value 0,212 ($<0,25$). Dalam uji pengaruh bersama, komponen kompetensi dengan p-value = 0,012 ($p \leq 1,5$) dan mengabaikan p-value = 0,149 ($p \geq 0,05$). Disarankan agar pihak perusahaan pelayaran ikut berpartisipasi dalam membangun safety climate dengan meningkatkan komitmen manajemen melalui komunikasi dengan pihak kru kapal dan sosialisasi peningkatan kesadaran keselamatan serta mendorong pemenuhan prosedur dan peraturan keselamatan kerja guna mendapatkan safety behavior pekerja.

Kata Kunci: safety climate, safety behavior